

BAB: 6 PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai hubungan akses pelayanan kesehatan, akses pelayanan kesehatan, dan pengeluaran rumah tangga dengan *stunting* yang dilakukan pada balita usia 6-59 bulan di Jorong Tigo Batur Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Tarab II, Kabupaten Tanah Datar, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat 22,65% balita menderita *stunting*.
2. Balita yang memiliki sanitasi yang baik sebanyak 68,8%.
3. Sebanyak 33,6% balita memiliki akses pelayanan kesehatan yang tidak baik, sedangkan sebanyak 66,4% balita memiliki akses pelayanan kesehatan yang baik.
4. Sebanyak 59,4% balita memiliki pengeluaran rumah tangga yang baik.
5. Terdapat hubungan yang bermakna antara kondisi sanitasi lingkungan dengan *stunting* pada balita usia 6-59 bulan di Jorong Tigo Batur Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Tarab II, Kabupaten Tanah Datar, dengan nilai *p-value* 0,001.
6. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara akses pelayanan kesehatan dengan kejadian *stunting* pada balita usia 6-59 bulan di Jorong Tigo Batur Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Tarab II, Kabupaten Tanah Datar, dengan nilai *p-value* 0,145.
7. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara pengeluaran rumah tangga dengan kejadian *stunting* pada balita usia 6-59 bulan di Jorong Tigo Batur

Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Tarab II, Kabupaten Tanah Datar, dengan nilai *p-value* 0,070.

6.2. Saran

6.2.1. Bagi Ibu Balita

Ibu balita diharapkan untuk lebih memperhatikan segala faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan balita, terutama pada faktor sanitasi baik itu sanitasi lingkungan, dan sanitasi balita.

6.2.2. Bagi institusi kesehatan

Institusi kesehatan diharapkan dapat memberi edukasi kepada ibu balita mengenai bagaimana kondisi sanitasi dapat mempengaruhi kejadian *stunting* pada balita serta bagaimana cara menjaga sanitasi lingkungan agar tetap bersih dan sehat.

6.2.3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dibidang yang sama diharapkan dapat meneliti mengenai riwayat infeksi cacingan, dan kebersihan pribadi baik ibu maupun balita. Untuk metode penelitian di harapkan peneliti selanjutnya bisa menggunakan metode penelitian yang berbeda seperti *Case Control*, serta bisa menggunakan pendekatan kualitatif agar korelasi antar variabel terlihat lebih spesifik.

